

**ANALISIS PEMANFAATAN PROGRAM GERAKAN SERIBU JAMBAAN  
TAHUN ANGGARAN 2013/2014 DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**OLEH :**

**VINA NOVELA  
No. BP. 1121219035**



**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2016**

## ANALISIS PEMANFAATAN PROGRAM GERAKAN SERIBU JAMBAN TAHUN ANGGARAN 2013/2014 DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Vina Novela<sup>1</sup>, Indang dewata<sup>2</sup>, Nizwardi azkha<sup>3</sup>

Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Program Pascasarjana, Universitas Andalas  
Email : pinuik\_7271@yahoo.com

### *Abstrak*

Masalah Sanitasi terutama kepemilikan Jamban di Indonesia masih menjadi masalah yang utama untuk diatasi, terutama akses Buang Air Besar. Secara nasional rumah tangga yang memiliki akses BAB baru mencapai 59%, sedangkan di Kabupaten Lima Puluh Kota cakupan akses jamban hanya 55,48%. Tujuan penelitian adalah diketahuinya gambaran perilaku masyarakat dalam pemanfaatan Program Seribu Jamban Di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didukung dengan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap 91 responden. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan mewawancarai 9 orang informan terkait komponen *input*, proses *output*. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa pengetahuan dan tindakan masyarakat dalam pemanfaatan jamban termasuk dalam kategori baik, namun keadaan lingkungan fisik rumah dan peran tenaga kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota masih kurang baik. Sedangkan hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa kebijakan tentang program gerakan seribu Jamban memang sudah ada dalam bentuk SK Bupati. Dana untuk pelaksanaan program pada dasarnya belum mencukupi. Sumber daya manusia untuk pengelola program terutama sanitarian jumlahnya masih belum mencukupi. Ketersediaan sarana tidak mencukupi untuk membangun jamban yang layak. Kegiatan sosialisasi dan peningkatan partisipasi masyarakat untuk pelaksanaan program seribu jamban masih memiliki hambatan di dalam pelaksanaannya. Monitoring dan evaluasi rutin dilakukan tetapi petugas kesehatan masih sering tidak disiplin di dalam kegiatan monitoring karena adanya tugas rangkap dan jumlah tenaga yang tidak cukup. Pelaksanaan program gerakan seribu jamban sudah berhasil 76,9% dimanfaatkan masyarakat dan masih 23% yang belum dimanfaatkan.

**Kata kunci :** *Pengetahuan, Tindakan, Lingkungan Fisik, Peran Tenaga Kesehatan, Program Gerakan Seribu Jamban*



**PUBLIC HEALTH PROGRAM  
POST GRADUATE PROGRAM OF ANDALAS UNIVERSITY**

**Thesis, Mey 2016**

**Novela Vina, Student's number 1121219035**

**VII + 139 pages, 4 picture, 4 charts, 21 table, 6 appendices**

**ABSTRACT**

The significant sanitation problem to be solved in Indonesia is the availability of toilet, especially toilet which is used for defecate. Nationally, the number of house holds with the access for defecate is only 59%, while in Lima Puluh Kota Regency the access for toilet is only for 55.48%. The purpose of this research is to know the behavior of the society in using the program for one thousand toilets at Lima Puluh Kota Regency and to obtain the description of the implementation of one thousand toilet program at Lima Puluh Kota Regency in 2015. This research is qualitative research design which is supported by quantitative research. Data is collected through interview with 9 interviewersto get the information about the implementation of one thousand toilets program at Lima Puluh Kota Regency in 2015, starting from the input, process component, until out put component. The result of quantitative shown that the level of knowledge and the society action in using toilet is classified as "good", but the condition of physical environment of the house and the role of health workers at Lima Puluh Kota Regency is classified as "not relly good". While the result of qualitative analysis showed that the policy about one thousand toilets program is on the decree of head regency. The cost of implementing this program is basicly not enough. A number of human resources to run this program especially the sanitation is not sufficient. The availability of facility to build better toilet is not enough. The socialization and increasing of society participation to carry out this one thousand toilets program still have some obstacles in implementation. Monitoring and evaluation are done regularly but the health workers are indiscipline in their monitoring activities because they have double jobs and the insufficient number of health workers. The implementation of one thousand toilets is successful for 76,9% used by the society and still 23% of them not using this program..

Literature : 33 (1995-2014)

Key words : Knowledge, Action, Physical Environment, The Role Of Health Workers, The One Thousand Toilet Program.

